

## Pengaruh Globalisasi Terhadap Perilaku Sosial Siswa

Amstrong Harefa

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Nias, Indonesia

\*Corresponding-Author. Email: [amstrongharefa12@gmail.com](mailto:amstrongharefa12@gmail.com)

### Abstrak

Globalisasi merupakan era yang memasuki ruang lingkup dunia, dan mempengaruhi semua aspek kehidupan termasuk pola pikir dan perilaku sosial siswa. Budaya asing sangat mempengaruhi perilaku sosial siswa, terbukti semakin mudarnya nilai-nilai budaya lokal. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui data tentang pengaruh globalisasi terhadap perilaku sosial siswa, menghitung besarnya keterkaitan globalisasi atas perilaku sosial siswa, mengetahui ada tidaknya pengaruh globalisasi terhadap perilaku sosial siswa di kelas X SMK Negeri 3 Alasa Tahun Pelajaran 2021/2022. Metode yang di pakai yakni metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif dan untuk instrumen menggunakan angket tertutup dengan soal angket globalisasi dan soal angket perilaku sosial siswa. Hasil pengolahan angket pengaruh globalisasi sebesar 80,29% dengan kategori baik, hasil angket perilaku sosial siswa sebesar 79,55% dengan kategori baik. Dari hasil pengolahan data dapat dinyatakan bahwa ternyata globalisasi dengan perilaku sosial siswa memiliki pengaruh yang signifikan dengan kategori tinggi, responden siswa SMK Negeri 3 Alasa.

**Kata Kunci** : *globalisasi, perilaku sosial siswa*

### Abstract

*Globalization is an era that enters the scope of the world, and affects all aspects of life including the mindset and social behavior of students. Foreign culture greatly influences students' social behavior, as evidenced by the waning of local cultural values. The purpose of this research is to find out data about the influence of globalization on students' social behavior, calculate the magnitude of the relationship between globalization and students' social behavior, to find out whether there is an influence of globalization on the social behavior of students in class X SMK Negeri 3 Alasa in the 2021/2022 academic year. The method used is a descriptive method through a quantitative approach and for the instrument using a closed questionnaire with a globalization questionnaire and a student social behavior questionnaire. The results of the processing of the questionnaire on the influence of globalization were 80.29% in the good category, the results of the student social behavior questionnaire were 79.55% in the good category. From the results of data processing, it can be stated that globalization with students' social behavior has a significant influence with the high category, the respondents are students of SMK Negeri 3 Alasa.*

**Keywords**: *globalization, student social behavior*

### PENDAHULUAN

Dunia ini pada galibnya sebagai satu tempat yang tunggal tanpa batas, tetapi sesungguhnya di era globalisasi saat ini justru dunia ini sudah semakin kecil, mengingat di fase ini menuntut setiap sendi

kehidupan masyarakat untuk harus berubah, tumbuh kembang dan menyongsong kemajuan, melalui persainngan yang bebas dan pesat di segala aspek (Aulia et al., 2021). Globalisasi memungkinkan terciptanya suatu proses interaksi yang memajukan kebudayaan dunia yang sama

sehingga menimbulkan suatu kebudayaan baru dengan peradaban universal (Humaeroh & Dewi, 2021). Bahwa globalisasi menjadi era adaptasi lingkup global serta mempengaruhi segala aspek kehidupan, perilaku sosial dan pola pikir di kalangan siswa (Harefa et al., 2022; Masril et al., 2020; Munthe & Lase, 2022). Ilmu pengetahuan merupakan faktor penentu dan utama untuk pembangunan suatu bangsa, oleh sebab itu maka dipandang perlu diadakan program pendidikan dengan materi pembelajaran yang dapat mengikuti perkembangan jaman namun tidak bertentangan dengan aturan-aturan hukum yang berlaku serta terpeliharanya nilai-nilai moral di tengah masyarakat (Asmaroini, 2017).

Perilaku sosial sebagai kondisi keharusan yang saling ketergantungan demi memastikan keberadaan manusia sesuai hakekatnya (Dakhi et al., 2022; Hidayat & Dewi, 2021; Zagoto, 2022). Perilaku sosial seseorang itu terlihat dari hubungan timbal balik setiap personil individu lewat pola respon positif masing-masing pihak. Untuk menentukan sebagai orang yang memiliki jiwa sosial, maka perilakunya harus mencerminkan tercapainya proses sosialisasi antar hubungan, sementara itu personil individu yang memiliki kepribadian nonsosial akan terlihat dari perilakunya dari tidak tercapainya proses sosialisasi dalam lingkup pergaulannya (Harefa, 2019).

Berlandaskan observasi awal peneliti di SMK Negeri 3 Alasa bahwa salah satu masalah yang dihadapi pihak sekolah tersebut adalah kurangnya kesadaran siswa dalam bertata krama dan sopan santun, adanya sikap individualisme dan kurang peduli terhadap sesama peserta didik dan sikap gotong royong yang sudah pudar. Seharusnya seorang siswa sebagai pribadi tidak pernah terlepas dalam hubungannya dengan pribadi lain atau kelompok sebagai pencerminan kepribadian dan budi pekerti luhur.

Tujuan penelitian ini adalah 1). Untuk mengetahui data tentang pengaruh globalisasi terhadap perilaku sosial siswa di kelas X SMK Negeri 3 Alasa Tahun Pelajaran 2021/2022; 2). Untuk menghitung besarnya keterkaitan globalisasi atas perilaku sosial siswa di kelas X SMK Negeri 3 Alasa Tahun Pelajaran 2021/2022; 3). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh globalisasi terhadap perilaku sosial siswa di kelas X SMK Negeri 3 Alasa Tahun Pelajaran 2021/2022.

### **Kajian Pustaka** **Pengaruh Globalisasi Dalam Dunia Pendidikan**

Dengan kehadiran globalisasi membawa banyak pengaruh buruk yang berarti bagi masyarakat terlebih di kalangan siswa sehingga menuntut lahirnya reformasi pendidikan. Apabila dampak tersebut terus dibiarkan dan terlewatkan dari perhatian masyarakat, maka dapat dipastikan dunia pendidikan tidak memberikan kontribusi yang optimal bagi kemajuan bahkan perkembangannya semakin tidak terkendali (Dakhi, 2022). Semakin lancarnya mengakses berbagai informasi sebagai dampak positif era globalisasi, sehingga terbentuklah manusia Indonesia yang profesional berstandar internasional di bidang pendidikan. Kehadiran globalisasi telah menjadikan dunia pendidikan ikut bersaing dengan kemajuan pendidikan di negara maju yang pada gilirannya menciptakan tenaga kerja yang kompetitif dan berkualitas. Pemerintah akan terus melakukan perubahan struktur dan sistem pendidikan dengan tujuan mereformasi mutu pendidikan lebih berdaya saing (Irmania, 2021).

Walaupun globalisasi memiliki dampak positif terhadap dunia pendidikan, namun juga menimbulkan juga dampak negatif. Dampak negatif yang ditimbulkan globalisasi antara lain bisa jadi dunia pendidikan Negara Indonesia dikuasai pihak pemilik modal, tak dipungkiri dunia pendidikan akan bergantung terhadap

teknologi yang berakibat munculnya tradisi serba instan, budaya lokal semakin terkikis karena kehadiran budaya asing, memaksa liberalisasi yang sebelumnya nonkomersial dari berbagai sektor berubah menjadi komoditas pasar baru, melemahnya kontrol pendidikan oleh pemerintah yang berstandar internasional (Hidayat & Dewi, 2021).

### **Pengaruh Globalisasi Terhadap Peserta Didik**

Salah satu hal positif yang dirasakan cukup baik sebagai dampak globalisasi di bidang teknologi adalah semakin cepatnya penguasaan teknologi oleh kalangan pelajar. Era internet telah melahirkan para peserta didik yang cakap dalam penguasaan berbagai bidang teknologi. Penguasaan teknologi tak lain memberikan dampak kemudahan terhadap sistem pelajar itu sendiri (Guchi, 2021). Pada dasarnya dengan masuknya budaya asing dan sistem pendidikan dari luar akan menambah ruang kreativitas para siswa, bahkan memicu siswa wawasannya akan semakin terbuka dan fresh (Halawa & Lase, 2022; Zagoto et al., 2019). Secara positif ada banyak nilai-nilai baru dan taman belajar yang bisa adopsi dari budaya asing, di pihak lain tentu akan menambah daya kreativitas siswa.

Seyogyanya para siswa banyak memperoleh pengalaman dengan banyak belajar dari model kehidupan warga negara-negara maju yang jauh lebih mudah, praktis dan lebih canggih. Konsep pembelajaran menggunakan multimedia banyak dijumpai pada sekolah-sekolah di Indonesia yang bertaraf internasional. Tentunya dalam proses belajar mengajar, menggunakan OHP dan laptop dipandang sebagai suatu kebutuhan. Penguasaan bahasa asing menjadi sangat urgen bagi para siswa sebagai salah satu bekal mempersiapkan diri menyongsong persaingan globalisasi (Asmaroni, 2017). Namun tidak juga berarti mengabaikan bahasa persatuan atau bahasa nasional dan bahasa daerah.

Dari sisi negatif masuknya budaya asing di kalangan peserta didik, memang agak memprihatinkan terbukti dengan maraknya perilaku immoral, anjloknya dan ketidakpedulian atas nilai-nilai budaya lokal yang memperparah moral siswa. Di sisi lain persoalan ini tidak bisa pula sepenuhnya menjadi kelemahan atau kelalaian siswa, tetapi hal ini bisa disebabkan kondisi peserta didik di Indonesia yang kurang mendapat perhatian menumbuhkan kembangkan nilai-nilai budaya tradisional bagi siswa-siswi. Sebagai pembuktian gagalnya para siswa sudah tidak dapat lagi membedakan baik atau buruknya budaya asing yakni dengan banyaknya kejahatan yang terjadi saat ini (Ahmad & Setyadi, 2020). Penyebabnya adalah berhubung hiruk pikuknya budaya asing yang terus mengalir di setiap sendi kehidupan warga masyarakat Indonesia. Perbuatan mengkonsumsi narkoba, tawuran, pergaulan bebas, dan tindak pidana kriminal lainnya, hal ini terjadi disebabkan generasi muda yang suka meniru budaya asing bahkan perbuatan asusila yang dilakukan dianggap tidak tabu. Fenomena ini terjadi akibat tidak dapat memilah lagi setiap kebudayaan asing yang masuk (Darmawan & Setyaningrum, 2021)

### **Cara Mengantisipasi Dampak Negatif Globalisasi**

Adapun beberapa cara mengatasi dampak negatif dari globalisasi sebagai berikut:

- a. Terciptanya kerjasama yang serasi antara sekolah dari tingkat SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi, begitu pula lembaga lainnya seperti pemerhati pendidikan, dan seluruh masyarakat, orangtua atau wali, terlebih dalam pengawasan setiap kegiatan anak baik di dalam sekolah maupun di lingkungan di luar sekolah.
- b. Menggiatkan pendidikan moral etika, mental spiritual keagamaan baik di sekolah, lingkungan masyarakat dan terlebih lingkungan keluarga.

- c. Orangtua secara aktif mengamati, memperhatikan setiap aktifitas anak, tidak sampai terjadi pembiaran yang berakibat anak berjalan tanpa arah.
- d. Menghindarkan anak menonton sinetron adegan cerita dewasa sebaliknya membiasakan anak menonton acara tv yang mendidik dan menambah wawasan berpikir anak, memanfaatkan jaringan internet untuk perihal yang positif seperti mengerjakan tugas sekolah, melarang anak memakai jaringan situs berbau pornografi, mendampingi anak ketika pergi ke warung internet untuk alasan mengerjakan tugas sekolah.
- e. Menanamkan jiwa dan semangat nasionalisme seperti memiliki kebanggaan dan menyukai produk dalam negeri.
- f. Mengamalkan dan menjiwai nilai-nilai dari hakekat Pancasila secara utuh dan konsekwen.
- g. Menegakkan supremasi hukum dalam arti sebenarnya dan seadil-adilnya dimanapun berada di seluruh wilayah negara Indonesia.
- h. Mencerna dan selektif dari pengaruh globalisasi di bidang ideologi, ekonomi, politik, sosial, budaya, hukum dan pertahanan keamanan.

### Perilaku Sosial Siswa

Perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain, dimana saling ketergantungan diantara satu orang dengan yang lainnya (Novalinda et al., 2020). Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku antara lain: faktor usia, jenis kelamin, faktor interaksi orang tua dan anak, saudara sekandung, lingkungan sekolah, teman sebaya lingkungan masyarakat, pengalaman (Guchi, 2021). Ketika seseorang mengadopsi anak terdapat di dalam diri

anak perilaku baru yaitu terjadinya proses yang berurutan, yakni: *awareness* (kesadaran), *interest*, *evaluation*, *trial*, *adaption* (Irmania, 2021).

### METODE

Metode yang dipergunakan pada penelitian ini yakni metode deskriptif pendekatan kuantitatif dimana pendekatan yang ditempuh berlandaskan banyaknya objek yang bakal diteliti, dengan menerapkan rumus-rumus statistika. Yang menjadi variabel adalah globalisasi dengan simbol X (bebas) dan perilaku sosial siswa dengan simbol Y (terikat). Subjek atau responden yang ditetapkan untuk penelitian ini yaitu siswa siswi kelas X di SMK Negeri 3 Alasa T.P. 2021/2022. Sampel pendukung penelitian sebesar 25 % dari 136 siswa, berarti berjumlah 34 orang. Instrumen penelitian yang dipergunakan pada saat mengumpulkan data adalah berupa angket tertutup terkait globalisasi simbol X dan perilaku sosial siswa simbol Y. Prosedur yang dilakukan yakni berupa persiapan-persiapan, mengumpulkan data, mengolah data, tahap terakhir yakni merampungkan hasil penelitian. Dilakukan lewat langkah-langkah yaitu verifikasi data, mengolah angket, mengolah dokumentasi.

Dalam rangka mendapatkan kehandalan hipotesis diterima atau ditolak, peneliti memakai rumus uji statistik t yaitu:

$$t = t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dk sama dengan n-2, t adalah uji hipotesis (pengaruh signifikan) r adalah kesesuaian korelasi n adalah responden penelitian dk adalah peringkat atau derajat kebebasan df adalah degree of freedom atau peringkat kebebasan. Di mana harga total t dari perhitungan lebih-lebih besar dari t yang diperoleh pada tabel distribusi t dalam artian thitung > ttabel sehingga kriteria pengujian tolak Ho terpenuhi. Taraf signifikan 0,05% maka Ha diterima Ho di tolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Angket Pengaruh Globalisasi

Berdasarkan pengolahan data penelitian diperoleh rata-rata hasil angket tentang globalisasi yakni 80,29% dengan kategori baik.

### Angket Perilaku Sosial Siswa

Sesuai hasil pengolahan data penelitian maka rata-rata perolehan hasil angket perilaku sosial siswa sebesar 79,55% kategori baik.

### Uji Validitas

Berpedoman dengan langkah-langkah pada angket item nomor 1, maka diperoleh  $r_{xy}$  pada item angket nomor 2 sampai dengan item angket nomor 15. Dimana  $N = 34$  di taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) diperoleh  $r_{tabel} = 0,339$ . Sebab  $r_{xy} > r_{tabel}$  sehingga item angket nomor 1 hasilnya valid.

### Uji Reliabilitas

Sesudah  $r_{xy}$  didapatkan selanjutnya dikonsultasikan ke nilai tabel  $r$  *product moment* taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) maka didapatkan  $r_{tabel} = 0,339$ . Sebab  $r_{xy} > r_{tabel}$  sehingga hasilnya Reliabel.

### Koefisien Korelasi

Dari hasil penghitungan di atas, diperoleh korelasi globalisasi terhadap perilaku sosial siswa sebesar 0,722 dengan klasifikasi korelasi tinggi.

### Koefisien Determinan

Dari hasil perhitungan data diketahui  $r_{xy}$  adalah 0,722 yang selanjutnya disubstitusikan pada rumus koefisien determinasi, Dari perhitungan tersebut diketahui bahwa pengaruh globalisasi terhadap perilaku sosial siswa adalah 79,92 %.

### Pengujian Hipotesis

Dengan mengacu lewat kriteria pengujian hipotesis sesuai bab III disebutkan di mana di terima  $H_a$  jika  $t_{hitung} >$

$t_{tabel}$ . Diketahui hasil penelitian didapatkan nilai  $t_{hitung}$  (8,524)  $>$   $t_{tabel}$  (1,697) oleh karenanya hipotesis penelitian ini yakni: terdapat pengaruh signifikan globalisasi terhadap perilaku sosial siswa kelas X SMK Negeri 3 Alasa Tahun Pelajaran 2021/2022, diterima dengan taraf signifikan 0,05%.

### Jawaban Umum Atas Permasalahan Pokok

Adapun jawaban umum dapat dikemukakan sehubungan permasalahan pokok di atas, dapat dirinci sebagai berikut:

- Angket globalisasi dengan hasil rata-rata yakni 80,29%, kategori baik
- Angket perilaku sosial siswa dengan hasil rata-rata yakni 79,55%, kategori baik
- Besar kontribusi pengaruh globalisasi terhadap perilaku sosial siswa adalah sebesar 79,92 %.
- Signifikan pengaruh globalisasi terhadap perilaku sosial siswa SMK Negeri 3 Alasa Tahun Pelajaran 2021/2022.

### Penafsiran Atas Temuan Penelitian

Sesuai dengan hasil angket penelitian siswa SMK Negeri 3 Alasa, maka diketahui bahwa rata-rata hasil angket pengaruh globalisasi perilaku sosial siswa yakni 80,29% dan perilaku sosial siswa hasil angket dengan rata-rata yakni 79,55%. Oleh karena itu, diharapkan kepada seorang guru untuk selalu memperhatikan dan mensosialisasikan pemahaman pentingnya perilaku sosial kepada siswa supaya mempunyai pengetahuan mengenai globalisasi sehingga siswa dapat terhindar dari perbuatan atau perilaku negatif yang merugikan.

### Implikasi Temuan Penelitian

Bertolak dari jawaban atas permasalahan pokok sebagaimana diterangkan sebelumnya, maka hendaknya hasil temuan ini, akan menjadi bahan panduan kepada para guru untuk semakin lebih sungguh-sungguh mengajarkan materi perilaku sosial kepada siswanya.

## KESIMPULAN

Dari hasil pengolahan angket tentang pengaruh globalisasi diperoleh rata-rata hasil angket adalah 80,29% dengan kategori baik. Dari hasil pengolahan angket tentang perilaku sosial siswa, maka rata-rata hasil angket adalah 79,55% dengan kategori baik. Sebagaimana tertera pada lampiran ternyata dari hasil pengolahan data, didapatkan besarnya kontribusi globalisasi terhadap perilaku sosial siswa SMK Negeri 3 Alasa Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah sebesar 79,92%. Berlandaskan dari pengolahan data tersebut maka bisa ditegaskan bahwa terbukti terdapat pengaruh signifikan globalisasi terhadap perilaku sosial siswa kelas X SMK Negeri 3 Alasa tahun pelajaran 2021/2022.

Yang menjadi saran di mana hendaknya semua pihak di lingkungan SMK Negeri 3 Alasa dalam hal ini kepala sekolah, para guru, pegawai tata usaha, senantiasa membangun komunikasi dan kerjasama yang baik untuk membimbing dan mengarahkan siswa agar tidak terpengaruh dampak negatif yang ditimbulkan globalisasi, tetapi sebaliknya lewat globalisasi siswa dapat memanfaatkan globalisasi dalam hal yang positif, sehingga perilaku sosial siswa dapat tetap terjaga dan terpelihara dengan baik, demi terwujudnya suasana lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif. Hendaknya siswa, tidak mudah terpengaruh akibat dampak yang ditimbulkan globalisasi, sehingga siswa terhindar dari perilaku sosial seperti perbuatan kriminal dan pelanggaran perundang-undangan, tetapi sebaliknya siswa dapat memanfaatkan dampak positif globalisasi untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman serta menambah wawasan berpikirnya secara global yang handal dan mumpuni.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, R. & Setyadi, R. (2020). Globalisasi: Tantangan Dan Upaya Merawat Identitas

Nasional. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat UP3M STKIP PGRI Sumatera Barat*, 2(1): 32–37.

Asmaroini, A. P. (2017). Menjaga Eksistensi Pancasila dan Penerapannya bagi Masyarakat di Era Globalisasi. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(2), 50- 64.

Aulia, L. R. ., Dewi, D. A. ., & Furnamasari, Y. F. . (2021). Mengenal Indentitas Nasional Indonesia Sebagai Jati Diri Bangsa untuk Menghadapi Tantangan di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8549–8557.

Dakhi, O., Irfan, D., Jama, J., Ambiyar, A., Simatupang, W., Sukardi, S., & Zagoto, M. M. (2022). Blended Learning And Its Implications For Learning Outcomes Computer And Basic Networks For Vocational High School Students In The Era Of COVID-19 Pandemic. *International Journal of Health Sciences*, 6(S4).  
<https://doi.org/10.53730/ijhs.v6nS4.10976>

Dakhi, O. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 8–15.  
<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.2>

Darmawan, A. I., & Setyaningrum, N. (2021). Perilaku Sosial Remaja dalam Perspektif Tokoh Masyarakat. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(1), 157–164.  
<https://doi.org/10.32584/jikj.v4i1.813>

Guchi, M. (2021). Peran Pendidikan IPS Dalam Pembentukan Perilaku Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Era Abad 21. *SOLIDARITY: Journal of Social Studies*, 1(2), 73-84.  
<https://doi.org/10.35719/solidarity.v1i2.2>

Halawa, N., & Lase, F. (2022). Mengentaskan Hoax Dengan Membaca Pemahaman Di Era Digital. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1),

- 235–243.  
<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.32>
- Harefa, A., Harefa, J., Zagoto, M., & Dakhi, O. (2022). Management of Learning Based on Pancasila Values in Early Childhood. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3124-3132. [10.31004/obsesi.v6i4.2247](https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2247)
- Harefa, A. (2019). The Effect of Morality Development through Public Education on Junior High School Student Ethics (Case Study in North Gunungsitoli - Indonesia). *Journal of Advances in Education and Philosophy*, 3(2), 58-61.
- Hidayat, N. A. S. N., & Dewi, D. A. (2021). Meningkatkan Kesadaran Generasi Muda Terhadap Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Era Globalisasi. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 50-57.
- Humaeroh, S., & Dewi, D. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan di Era Globalisasi Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Journal on Education*, 3(3), 216-222. <https://doi.org/10.31004/joe.v3i3.381>
- Irmania, E. (2021). Upaya mengatasi pengaruh negatif budaya asing terhadap generasi muda di Indonesia. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 23(1), 149–160.
- Masril, M., Dakhi, O., Nasution, T., Ambiyar. (2020). Analisis Gender Dan Intellectual Intelligence Terhadap Kreativitas. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18 (2), 182-191. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i2.1847>
- Munthe, M., & Lase, F. (2022). Faktor-Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Kegiatan Belajar Mahasiswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 216–225. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.30>
- Novalinda, R., Dakhi, O., Fajra, M., Azman, A., Masril, M., Ambiyar., Verawadina, U. (2020). Learning Model Team Assisted Individualization Assisted Module to Improve Social Interaction and Student Learning Achievement. *Universal Journal of Educational Research*, 8(12A), 7974 -7980. DOI: 10.13189/ujer.2020.082585
- Zagoto, M. M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Word Square. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.1>
- Zagoto, M. M. & Dakhi, O (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Peminatan Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 1(1), 157-170.
- Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan Individu Dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 259–265. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.481>